

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I. Latar Belakang Masalah**

Suatu perusahaan mempunyai tanggung jawab penuh untuk menjaga kualitas produknya agar sesuai dengan standart yang di inginkan pasar. Pengendalian kualitas adalah suatu sistem verifikasi dan perawatan dari suatu tingkat kualitas produk atau proses yang dikehendaki dengan cara perencanaan yang seksama, pemakaian peralatan yang sesuai, inspeksi yang terus menerus, serta tindakan korektif bilamana diperlukan Kurniadi(2013). Sedangkan menurut Ahyari (2000:239) dalam Muhammad Syarif Hidayatullah Elmas (2017), pengendalian kualitas merupakan suatu aktivitas (manajemen perusahaan) untuk menjaga dan mengarahkan agar kualitas produk perusahaan dapat dipertahankan sebagaimana yang telah direncanakan.

Pengendalian kualitas merupakan salah satu upaya untuk mengurangi produk cacat dari hasil produksi. Tanpa adanya pengendalian produk perusahaan akan rugi karena penyimpangan-penyimpangan yang terjadi tidak dapat dilakukan perbaikan dan akhirnya penyimpangan terjadi secara berkelanjutan. Apabila pengendalian kualitas dapat dilakukan dengan baik, maka setiap terjadi penyimpangan dapat dilakukan perbaikan sehingga perusahaan tidak mengalami kerugian. Dengan demikian proses produksi yang selalu memperhatikan kualitas produk akan menghasilkan produk yang memiliki kualitas tinggi minim dari kecacatan dan kerusakan.

Kualitas produk memiliki peran penting dalam situasi pemasaran yang semakin bersaing, kualitas produk sangat mempengaruhi maju atau tidaknya suatu perusahaan. Suatu perusahaan tidak hanya memperhatikan kualitas produk yang dihasilkan tetapi juga memperhatikan kualitas dari produk tersebut.

PT. XYZ adalah salah satu produsen utama keramik Indonesia di mana berdiri dan mulai beroperasi pada tahun 1978 yang berlokasi di desa Bambe, Driyorejo, Gresik. Pada proses produksi keramik tersebut salah satu proses

produksi yang dikerjakan adalah proses pengglazingan. Proses glazing adalah proses pemberian glaze dan pewarnaan sesuai dengan tipe tile yang diinginkan. Dalam proses glazing yang dihasilkan masih rentan mengalami *defect* atau cacat. Jenis cacat yang terjadi adalah cacat trimming, cacat garis, cacat bayang, dan lubang jarum. Untuk memperbaiki kondisi tersebut perlu adanya pengendalian kualitas mengenai penyimpangan yang terjadi pada proses glazing dan mencari penyebab cacat produk yang ditimbulkan serta memberikan saran perbaikan sebagai upaya untuk meminimalisasi cacat dan agar cacat tidak terulang kembali. Metode yang digunakan untuk permasalahan yang ada adalah menggunakan *seven tools* dan pendekatan DMAIC. *Seven tools* adalah tujuh alat untuk mengidentifikasi dan menganalisa persoalan atau permasalahan yang berkaitan dengan kualitas dalam produksi. Sedangkan pendekatan DMAIC merupakan kepanjangan dari *define, measure, analyze, improve, dan control*. merupakan suatu pendekatan yang terbukti untuk menghilangkan kecacatan dan meningkatkan kualitas.

Berdasarkan permasalahan diatas, diperlukan adanya pengendalian kualitas terhadap proses glazing, sehingga dapat mengurangi resiko kecacatan pada produk.

## **II. Batasan Masalah**

Batasan masalah penelitian ini adalah:

1. Produk yang di teliti hanya pada proses glazing PLANT 2.
2. Biaya bahan baku dan pembuatan produk tidak dibahas dalam penelitian ini.
3. Produk yang di teliti hanya produk yang diproduksi dalam periode satu bulan.

## **III. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana hasil analisa kualitas untuk mengurangi produk cacat pada proses glazing dengan metode *Seven Tools* dan pendekatan *DMIAC* di PT. XYZ?

#### **IV. Tujuan dan Manfaat**

##### **a. Tujuan**

Untuk mengetahui bagaimana hasil analisa kualitas pada proses glazing metode *Seven Tools* dan pendekatan *DMIA*C di PT. XYZ.

##### **b. Manfaat**

###### **1. Bagi Perusahaan**

- Dapat mengurangi atau meminimalisasi jumlah produk cacat dengan melakukan pengendalian produk pada proses glazing.
- Dengan adanya penelitian ini dan hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai perbaikan kualitas dalam proses glazing.

###### **2. Bagi Mahasiswa**

- Sebagai tambahan pengetahuan dan dapat mengetahui cara meminimalisasi produk cacat atau *defect*.

###### **3. Bagi Universitas**

- Terjalinya hubungan antara dunia industri dan juga Universitas.
- Hasil dari analisa ini dapat menjadi pembendaharaan perpustakaan, agar dapat berguna bagi mahasiswa.